

SKRIPSI 49
KONFIGURASI TAMAN REKREASI PADA TRANSFORMASI
TATANAN HALAMAN KOMPLEKS BALAI KOTA BANDUNG



NAMA : DANIEL SUWITO

NPM : 2016420189

PEMBIMBING: DR. IR. Y. KARYADI KUSLIANSJAH, M.T

KO-PEMBIMBING: G. BUDI YULIANTO, ST., MT

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

BANDUNG

2021

SKRIPSI 49

**KONFIGURASI TAMAN REKREASI PADA TRANSFORMASI
TATANAN HALAMAN KOMPLEKS BALAI KOTA BANDUNG**



NAMA : DANIEL SUWITO

NPM : 2016420189

PEMBIMBING:

DR. IR. Y. KARYADI KUSLIANSJAH, M.T

KO-PEMBIMBING:

G. BUDI YULIANTO, ST., MT

PENGUJI :

ANINDHITA N. SUNARTIO, ST., MT

DR. IR. YASMIN SURIANSYAH, MT

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

BANDUNG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daniel Victor Suwito

NPM : 2016420189

Alamat : Jl. Pengadengan Selatan 8, Duren Tiga, Jakarta Selatan

Judul Skripsi : KONFIGURASI TAMAN REKREASI PADA TRANSFORMASI
TATANAN HALAMAN KOMPLEKS BALAI KOTA BANDUNG

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2021



CS Scanned with CamScanner

Daniel Victor Suwito

Abstrak

KONFIGURASI TAMAN REKREASI PADA TRANSFORMASI TATANAN HALAMAN KOMPLEKS BALAI KOTA BANDUNG

Oleh

Daniel Victor Suwito

NPM: 2016420189

Pembimbing: Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T

Fenomena yang terjadi pada kota Bandung pada jaman pemerintahan walikota Ridwan Kamil, memperlihatkan masyarakat Bandung bahwa balai kota tidak semata – mata digunakan sebagai ruang pemerintahan saja, dimana ruang kawasan balai kota itu sendiri sekarang dibuka untuk rekreasi masyarakat umum. Hal ini menghasilkan pola, tipe, dan system yang baru dari ruang luar balai kota demikian yang awalnya didesain berdasarkan tipologi kawasan kekuasaan.

Dimana dipertanyakan dengan transformasi kompleks halaman yang terjadi, apakah keberadaan taman rekreasi yang didalam satu kompleks pada balai kota mengganggu kegiatan formal yang dilakukan dalam gubahan bangunan balai kota.

Dengan demikian kajian ini membahas pencampuran fungsi antara kantor administrasi pemerintah dan taman rekreasi dalam satu kompleks balai kota Bandung tersebut. dan bagaimana bentukan arsitektur untuk memisahkan kedua fungsi tersebut.

tentang fenomena tersebut melalui teori arsitektur oleh Spiro Kostof yang membahas tentang ruang formal, dan dengan teori N.J. Habraken tentang keberadaan bentukan *form* dan *control* dalam segi arsitektur luar ruang untuk menunjukkan bagaimana pola, tipe, dan system pada tatanan ruang luar pada balai kota bandung dan perubahan yang dihasilkannya berdasarkan segi penataan ruang

Kata-kata kunci: *Form, Control, Transformasi, Pola, Tipe, Sistem, Ruang Formal*



Abstract

CONFIGURATION OF RECREATIONAL PARKS IN THE TRANSFORMATION IN THE OUTDOOR SPATIAL PLANNING OF BANDUNG CITY HALL

by

Daniel Suwito

NPM: 2016420189

Mentor : Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T

The phenomenon that had taken place in the city of Bandung during the reign of mayor Ridwan Kamil, shows the people of Bandung, that the city hall is not only meant to be used as a government space, where the city hall area and itself is now open to the public. This resulted in a new pattern, type, and system of such city hall spaces which were originally designed based on the typology of the government buildings.

In that sense, with the reality of transformation that had happened regarding the open spaces in the Bandung city hall complex, begs the question, does a recreational park in the same complex with the Bandung city hall jeopardizes the integrity and the quality of private administrative spaces in the city hall itself, which is used for formal government activity.

Thus this study discusses the mixing of functions between government administration offices and recreational parks in one complex. and how the architecture formed separates the two functions.

This study serves to examine whether the changes resulting from the pattern, type, and system of the area and spaces of the Bandung City Hall complex, by virtue of theories made by Spiro Kostof of the arrangements of formal spaces, and N.J. Habraken's theories on Form and Control in the built environment to show the classification of the spatial panning of bandung city hall outdoor spaces.

Keywords: form, Control, pattern, type, system, the spatial planning of bandung city hall, formal spaces

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

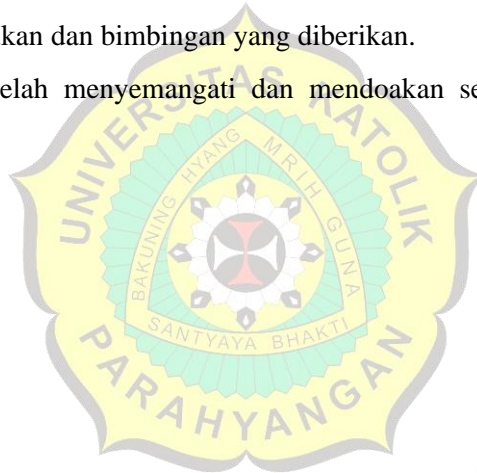




UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis dipanjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat diizinkan untuk menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dari Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, MT. dan co-pembimbing Bapak G. Budi Yulianto, ST., MT atas saran, pengarahan, kesabaran dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Anindhita N. Sunartio, ST., MT. dan Dr. Ir. Yasmin Suriansyah, MSP. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi



Bandung, Januari 2021

Daniel Victor Suwito

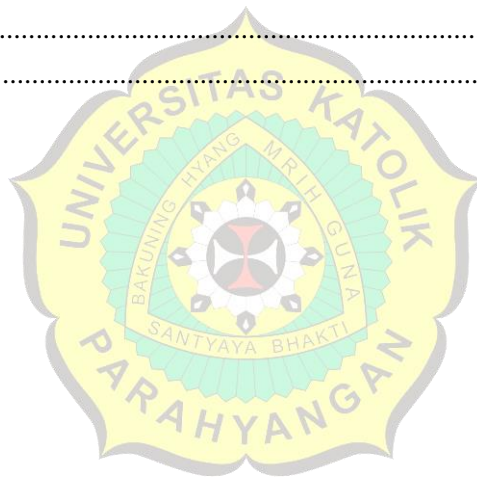


DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7 Kerangka Konseptual Penelitian.....	4
1.8 Metoda Penelitian.....	4
1.9 Kerangka Penulisan Skripsi.....	5
1.10 Kerangka Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Balai Kota.....	7
2.1.1. Pengertian Balai Kota.....	7
2.1.2. Fungsi Balai Kota.....	7
2.2 Tatanan Ruang Luar Kompleks Balai Kota.....	7
2.2.1 Tatanan Ruang Formal Balai Kota Sebagai Ruang Penguasa Kota.....	8
2.2.3 Sifat Kepublikan Dan Keformalan Dalam Arsitektur.....	11
2.2.4 Transformasi VS Perubahan Dalam Arsitektur.....	13
2.3 Taman Rekreasi.....	15
2.3.1 Pengertian Taman Rekreasi.....	15
2.3.2 Konfigurasi Taman Rekreasi.....	15
2.3.3 Elemen Pembentuk Taman Rekreasi :.....	18

2.4	Elemen Pembentuk Kompleks Ruang Formal	19
2.4.1	Kompleks Ruang Formal	19
2.4.2	Elemen Pembentuk Kompleks Ruang Formal	20
2.5	Konfigurasi Taman Rekreasi VS Konfigurasi Kompleks Ruang Formal ..	23
2.5	Kerangka Teoretikal	24
BAB 3 METODE PENELITIAN		25
3.1	Jenis Penelitian	25
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2.1	Tempat Penelitian	25
3.2.2	Waktu Penelitian	25
3.3	Teknik Pengumpulan Data	25
3.3.1	Observasi	25
3.3.2	Lingkup Data	26
3.3.3	Studi Pustaka	27
3.4	Tahap Analisis Data	27
3.5	Tahap Sintesa Hasil Analisis	27
3.6	Tahap Penarikan Kesimpulan	27
BAB 4 TRANSFORMASI TATANAN HALAMAN KOMPLEKS BALAI KOTA BANDUNG		28
4.1 Transformasi Pada Halaman Kompleks Balai Kota		28
4.1.1	Halaman Kompleks Balai Kota	28
4.2	Elemen Pembentuk Halaman Kompleks Balai Kota	32
4.2.1	Elemen Pembentuk Arsitektural Halaman Kompleks Balai Kota Sebelum Transformasi	32
4.2.1.1	Taman Balai Kota Bandung Sebelum Transformasi	32
4.2.1.2	Taman Sejarah Bandung Sebelum Transformasi	37
4.3	Elemen Pembentuk Arsitektural Halaman Kompleks Balai Kota Setelah Transformasi	38
4.3.1	Taman Balai Kota Bandung Setelah Transformasi	39
4.3.2	Taman Sejarah Bandung Setelah Transformasi	46
4.4	Transformasi Yang Terjadi Pada Elemen Halaman Kompleks Balai Kota	49

BAB 5 KONFIGURASI TAMAN REKREASI PADA TAMAN BALAI KOTA DAN TAMAN SEJARAH	54
5.1 Penataan Halaman Balai Kota.....	54
5.2 Konfigurasi Taman Rekreasi pada Taman Balai Kota.....	56
5.3 Konfigurasi Taman Rekreasi pada Taman Sejarah	67
BAB 6 KONFIGURASI ELEMEN PEMBENTUK PADA HALAMAN KONPLEKS BALAI KOTA	71
6.1 Pola, Tipe, dan Sistem Pada Kompleks Balai Kota Bandung	71
6.2 Rekapitulasi Pola Elemen pada Kompleks Balai Kota	98
BAB 7 SEBAB AKIBAT KONFIGURASI ELEMEN PEMBENTUK KONFIGURASI TAMAN REKREASI PADA HALAMAN KOMPLEKS BALAI KOTA	99
BAB 8 KESIMPULAN.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Area Patung Dewi Sartika pra-transformasi (google.com).....	1
Gambar 1.2 Foto Patung Dewi Sartika pada Taman Balai Kota Bandung circa 2013. (google.com)	1
Gambar 1.3 Area Kolam Taman Balai Kota.....	2
Gambar 1.4 Kerangka Konseptual.....	4
Gambar 1.5 Kerangka Penelitian	6
Gambar 2.1 Denah Balai Kota Bandung (<i>Geemente Huis</i> , Sudarsono Katam, 2010)	7
Gambar 2.2 Gambar Government Axis di New Delhi (sumber : The City Shaped, Spiro Kostof,1991).....	8
Gambar 2.3 Gambar King's Way (sumber : The City Shaped, Spiro Kostof, 1991)	9
Gambar 2.4 Balai Kota Hamina di Finlandia (sumber : The City Shaped, Spiro Kostof, 1991)	9
Gambar 2.5 Pola Grand Manner (sumber : whitehousemuseum.org)	11
Gambar 2.6 Skematik Keformalan Tata Ruang Keraton Yogyakarta (sumber : keratonjogja.id).....	11
Gambar 2.7 Contoh Ruang Formal (sumber : PPT Kuliah AKPK 3 – 4).....	13
Gambar 2.8 Ruang Non – Formal (sumber : steemit.com).....	13
Gambar 2.9 Teori Hirarki Lingkungan Binaan N.J. Habraken (sumber : Habraken, 1999)	14
Gambar 2.10 Karakteristik Taman Rekreasi (sumber : Permen Perkerjaan Umum, 2007).....	15
Gambar 2.11 Penjelasan Teori Pine & Boswijk	16
Gambar 2.12 Taman Rekreasi Cimalati, Sukabumi (sumber : Sukabumiupdate.com)	17
Gambar 2.13 Gedung Putih, AS (sumber : https://www.britannica.com/topic/White-House-Washington-DC).....	19
Gambar 2.14 Site Plan Gedung Putih, A.S. (sumber : http://bradfieldhasclass.weebly.com/white-house-answers.html).....	20
Gambar 2.15 Akses White House (sumber : Buisnessinsider.com)	20
Gambar 2.16 Elemen Batas White House (sumber : Washingtonian.com)	21
Gambar 2.17 Zoning White House (sumber : www.gov1.info)	21

Gambar 2.18 Vista White House dari Pennsylvania Avenue (sumber : Earth.google.com)	22
Gambar 2.19 Foto Aerial Areal White House (sumber : Earth.google.com).....	22
Gambar 2.20 Kerangka Teoritikal	24
Gambar 3.3.1 Batasan Data Kajian Pola, Tipe, System Balai Kota Bandung	26
Gambar 4.1 Site Plan Balai Kota Sebelum Revitalisasi (2010, Per Kawasan)(sumber : Katam, 2014)	28
Gambar 4.2 Site Plan Balai Kota Sebelum Revitalisasi (2010, Per Obyek)(sumber : Katam, 2014).....	29
Gambar 4. 3 Rencana Tapak Kompleks Balai Kota Bandung 2019 (Sumber : Dok. Bagum Balai Kota Bandung, 2020)	30
Gambar 4.4 Rencana Tapak Skematik Taman Balai Kota Bandung 2019	31
Gambar 4.5 Rencana Tapak Taman Sejarah	31
Gambar 4.6 Peta Taman Balai Kota Bandung	32
Gambar 4.7 Akses Taman Balai Kota (Taman Merdeka) th. 2010.....	32
Gambar 4.8 Batas Taman Merdeka th. 2010	33
Gambar 4.9 Bentuk Pagar Taman Merdeka (lokasi ditunjukkan oleh kotak merah)(sumber : medcom.id)	33
Gambar 4.10 Ruang Antara Taman Merdeka th. 2010	34
Gambar 4.11 Foto Vista Taman Merdeka th. 2012 (sumber : Katam, 2014).....	34
Gambar 4.12 Open Spaces pada Taman Merdeka	35
Gambar 4.13 Panorama Barat Laut Taman Merdeka (2010) (Sumber : <i>Geemente Huis</i> , Katam, 2014)	35
Gambar 4.14 Lokasi Gazebo pada Taman Merdeka.....	36
Gambar 4.15 Foto Gazebo Taman Merdeka th. 2010 (sumber : <i>Geemente Huis</i> , Katam, 2014).....	36
Gambar 4.16 Peta Taman Sejarah Sebelum Revitalisasi (2010).....	37
Gambar 4. 17 Foto Bentuk Area Taman Sejarah th. 2010 (<i>Geemente Huis</i> , Katam, 2014).....	38
Gambar 4.18 Foto Bentuk Gedung DPRD Tingkat II Bandung dan Bangunan Sayap Kanan (<i>Geemente Huis</i> , Katam, 2014).....	38
Gambar 4.19 Signage Enterance Taman Balai Kota (sumber : Republika.com)....	38
Gambar 4.20 Site Plan Taman Balai Kota 2019	39
Gambar 4.21 Akses dari Taman Balai Kota Bandung	40

Gambar 4.22 Akses kepada Parkiran taman balai kota	40
Gambar 4.23 Akses Kendaraan Bermotor	41
Gambar 4.24 Akses Pedestrian dari trotoar Jl. Merdeka	41
Gambar 4.25 Batas Taman Balai Kota Bandung	41
Gambar 4.26 Elemen Batas Taman Balai Kota	42
Gambar 4.27 Sub Division Taman Balai Kota Bandung	42
Gambar 4.28 Ruang Antara Taman Balai Kota Bandung	43
Gambar 4. 29 Open Spaces Taman Balai Kota Bandung	43
Gambar 4.30 Vegetasi pada Taman Balai Kota Bandung	43
Gambar 4.31 Elemen Hardscape pada Taman Balai Kota Bandung	44
Gambar 4.32 Taman Labirin.....	44
Gambar 4.33 Gazebo Taman Balai Kota	45
Gambar 4.34 Toilet Umum Taman Balai Kota Bandung ditunjukkan dengan bangunan warna biru.....	46
Gambar 4.35 Pos Satpam Taman Balai Kota Bandung	46
Gambar 4.36 Rencana Tapak Taman Sejarah th.2019.....	46
Gambar 4.37 Batas dan Sub Division Pada Taman Sejarah	47
Gambar 4.38 Bangunan Sayap Kiri Balai Kota Bandung	47
Gambar 4.39 Sub Division Taman Sejarah	48
Gambar 4.40 Foto vista kolam renang anak - anak Taman Sejarah	48
Gambar 4.41 Rencana Tapak 2010 dan 2019	49
Gambar 4.42 Perbandingan Taman Balai Kota Bandung 2010 dengan 2019	50
Gambar 4.43 Ruang Antara dan Batas Taman Balai Kota Bandung	51
Gambar 4.44 Tapak Taman Sejarah th. 2010 (Sumber : Katam, 2010).....	51
Gambar 4.45 Rencana Tapak Taman Sejarah th. 2019.....	52
Gambar 4.46 Batas dan Akses Taman Sejarah 2019 (sumber : earth.google.com) 52	
Gambar 4.47 Vista Area Taman Sejarah sebelum Revitalisasi (Sumber : Katam, 2014).....	53
Gambar 5.1 Taman Balai Kota (sumber : republika.com).....	54
Gambar 5.2 Taman Sejarah Bandung (sumber : travel.kompas.com)	54
Gambar 5.3 Peta Lokasi Taman – Taman.....	55
Gambar 5.4 Batasan Taman Balai Kota.....	56
Gambar 5.5 Gambar Satelit Taman Balai Kota Bandung.....	57

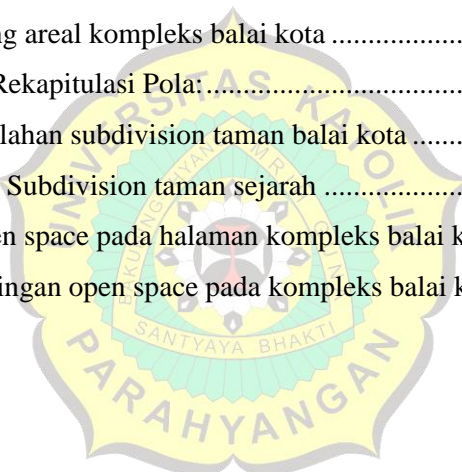
Gambar 5.6 Foto buffer zone timur taman balai kota (ditunjukkan dengan segitiga kuning)	58
Gambar 5.7 Foto jembatan akses taman balai kota (ditunjukkan dengan segitiga kuning)	58
Gambar 5.8 Foto vista taman balai kota dari area timur	59
Gambar 5.9 Akses masuk kendaraan bermotor dari Jl. Perintis Kemerdekaan	60
Gambar 5.10 Vista parkir kendaraan taman balai kota Bandung	60
Gambar 5.11 Patung Dewi Sartika.....	61
Gambar 5.12 Trotoar sisi barat taman balai kota (ditunjukkan dengan warna kuning)	61
Gambar 5.13 Pagar dan split level dari taman balai kota.....	63
Gambar 5.14 Elemen batas bentuk air	63
Gambar 5.15 Zoning taman balai kota	64
Gambar 5.16 Patung Dewi Sartika	65
Gambar 5.17 Gazebo.....	65
Gambar 5.18 Vista Open Space Tengah	65
Gambar 5.19 Area Patung Badak.....	67
Gambar 5.20 Area Sungai Dangkal (sumber : Kompasiana.com)	66
Gambar 5.21 Ayunan anak - anak dalam Taman Balai Kota (sumber : Kompasiana.com).....	66
Gambar 5.22 Atraksi Gembok Cinta Taman Balai Kota	66
Gambar 5.23 Batasan Taman Sejarah	67
Gambar 5.24 Akses dan Batas Taman Sejarah dari Jl. Aceh	68
Gambar 5.25 Elemen Batas Taman Sejarah	Gambar 5.26 Parkiran motor
taman sejarah	68
Gambar 5.27 Zoning taman sejarah	69
Gambar 5.28 Open Space taman sejarah	69
Gambar 5.29 Bandung Planning Gallery	70
Gambar 6.1 Site Plan Taman Balai Kota	71
Gambar 6.2 Penunjukkan Akses Taman Balai Kota Bandung	72
Gambar 6.3 Akses pada Taman Sejarah	74
Gambar 6.4 Akses Balai Kota Bandung	76
Gambar 6.5 Batas Taman Balai Kota.....	79
Gambar 6.6 Batas Taman Sejarah.....	83

Gambar 6.7 Batas Balai Kota 85
Gambar 6.8 Sub Division area kompleks balai kota..... 89
Gambar 7.1 Vista taman labirin dari parkir kantor balai kota Bandung 100
Gambar 7.2 Batas Utara Taman Balai Kota Bandung 102



DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Perbandingan Pola, Tipe, dan Sistem Taman Rekreasi dan Ruang Formal	23
Tabel 6-1 Akses Taman Balai Kota	73
Tabel 6-2 Akses Taman Sejarah	75
Tabel 6-3 Akses Balai Kota	79
Tabel 6-4 Tabel Pola, Tipe, Sistem Taman Balai Kota.....	82
Tabel 6-5 Pola, Tipe, dan Sistem Batas Taman Sejarah	85
Tabel 6-6 Pola, Tipe, dan Sistem Batas Balai Kota	88
Tabel 6-7 Pola Tipe Sistem area kompleks balai kota	89
Tabel 6-8 Tabel Subdivision per area balai kota Bandung	92
Tabel 6-9 Sub Division Areal Kompleks Balai Kota.....	95
Tabel 6-10 Building areal kompleks balai kota	97
Tabel 6-11 Tabel Rekapitulasi Pola:	98
Tabel 7-1 Permasalahan subdivision taman balai kota	100
Tabel 7-2 Masalah Subdivision taman sejarah	101
Tabel 7-3 Pola open space pada halaman kompleks balai kota	102
Tabel 7-4 Perbandingan open space pada kompleks balai kota.....	103



DAFTAR LAMPIRAN

<p>KETERANGAN</p>	
<p>NO. TANGGAL REVISI</p>	<p>1/15 1/15</p>
<p>PEMBERI TUGAS PEMERINTAH KOTA BANDUNG BADAN PERENCANAAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDUNG JALAN PANGKALAN KOTA BANDUNG TALUN PANGKALAN, 2015</p>	
<p>PEKERJAAN PENGANTIAN ATAP SIRAP DISKOMINFO</p>	<p>MEKETHAJI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN ITEN STRYANNI, SE, MM NIP. 197020601800302001 MEKETHAJI PEJABAT PELAKSANA TEKNIK KEGIATAN TALUK CARTIKA, S, Psi NIP. 196412031960071001 JUDUL GAMBAR</p>
<p>SITE BALAI KOTA BANDUNG</p>	<p>KONSULTAN PERENCANA CV. CITRADEWA BELANG</p>
<p>AGUNG DAMILO Desainer</p>	<p>SKALA NO. GAMBAR JILID/LEMBAR</p>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai kota sebagai bangunan publik dimiliki oleh masing – masing kota dengan fungsi bangunan utama bagi pemerintahan daerah yang diaturnya. Tetapi saat periode pemerintahan walikota bandung Ridwan Kamil (circa 2013 – 2015) dimana ruang terbuka bandung banyak yang mengalami transformasi, halaman kompleks balai kota juga menjadi salah satu taman mengalami dampak transformasi itu, sehubungan dengan konsep tata kota Walikota Ridwan Kamil Sebagian halaman kompleks Balai Kota dibuka untuk umum menghasilkan sebuah bentukan taman publik, yang mencerminkan sebuah konfigurasi taman rekreasi.



Gambar 1.1 Area Patung Dewi Sartika pra-transformasi (google.com)



Gambar 1.2 Foto Patung Dewi Sartika pada Taman Balai Kota Bandung circa 2013

Dapat dilihat dari gambar ini kompleks balai kota Bandung, yang terletak di jalan Wastukencana No. 2, kota Bandung, tatanan ruangnya yang awalnya dibuat menjadi kompleks balai kota telah dipugar menjadi taman yang dibuat aksesibel untuk rekreasi publik dimana dengan itu demografi pengunjung taman balai kota berubah dengan makin banyaknya pengunjung yang menggunakan taman tersebut dengan tujuan rekreasi, dinilai munculah sebuah konfigurasi taman rekreasi dalam tatanan halaman Balai Kota Bandung tersebut



Gambar 1.3 Area Kolam Taman Balai Kota (sumber : kompasiana.com)

dengan banyaknya perubahan yang dibuat, dipertanyakanlah bagaimana kepublikan dan keprivatan balai kota ini dapat bersinergi, apakah gubahan taman rekreasi dalam kompleks balai kota tersebut dapat berjalan dengan mandirinya tanpa mengganggu fungsi privat kantor gubernur tersebut, patut dikaji fenomena ini berdasarkan konsteks arsitektur daerah kekuasaan dan pola, tipe, dan system dan bagaimana perubahan – perubahan dalam konfigurasi dan elemen pembentuk arsitektural yang dihasilkan dapat menghadirkan sebuah konsep yang baru pada penataan ruang halaman balai kota dengan kesadaran akan pengubahan sebuah pencampuran fungsi antara kantor administrasi pemerintah dan taman rekreasi dalam satu kompleks balai kota Bandung tersebut. dan bagaimana bentukan arsitektur untuk memisahkan kedua fungsi tersebut.

1.2 Permasalahan Penelitian

Transformasi pola, tipe, dan sistem ruang luar balai kota Bandung dimana dijadikan tempat rekreatif menimbulkan permasalahan tingkat keterbukaan sebagai ruang publik dan tingkat keformalan sebagai ruang penguasa kota.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- Apa saja transformasi tatanan yang terjadi pada halaman kompleks Balai Kota Bandung sebagai taman rekreasi ?
- Apa elemen pembentuk arsitektural setelah transformasi halaman kompleks Balai Kota Bandung sebagai taman rekreasi?
- Bagaimana konfigurasi elemen pembentuk arsitektural setelah transformasi tatanan halaman kompleks balai kota Bandung sebagai taman rekreasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengkaji konfigurasi tatanan elemen pembentuk arsitektural tatanan halaman balai kota Bandung sebagai materi penulisan tugas akhir skripsi pendidikan Sarjana jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNPAR

1.5 Manfaat Penelitian

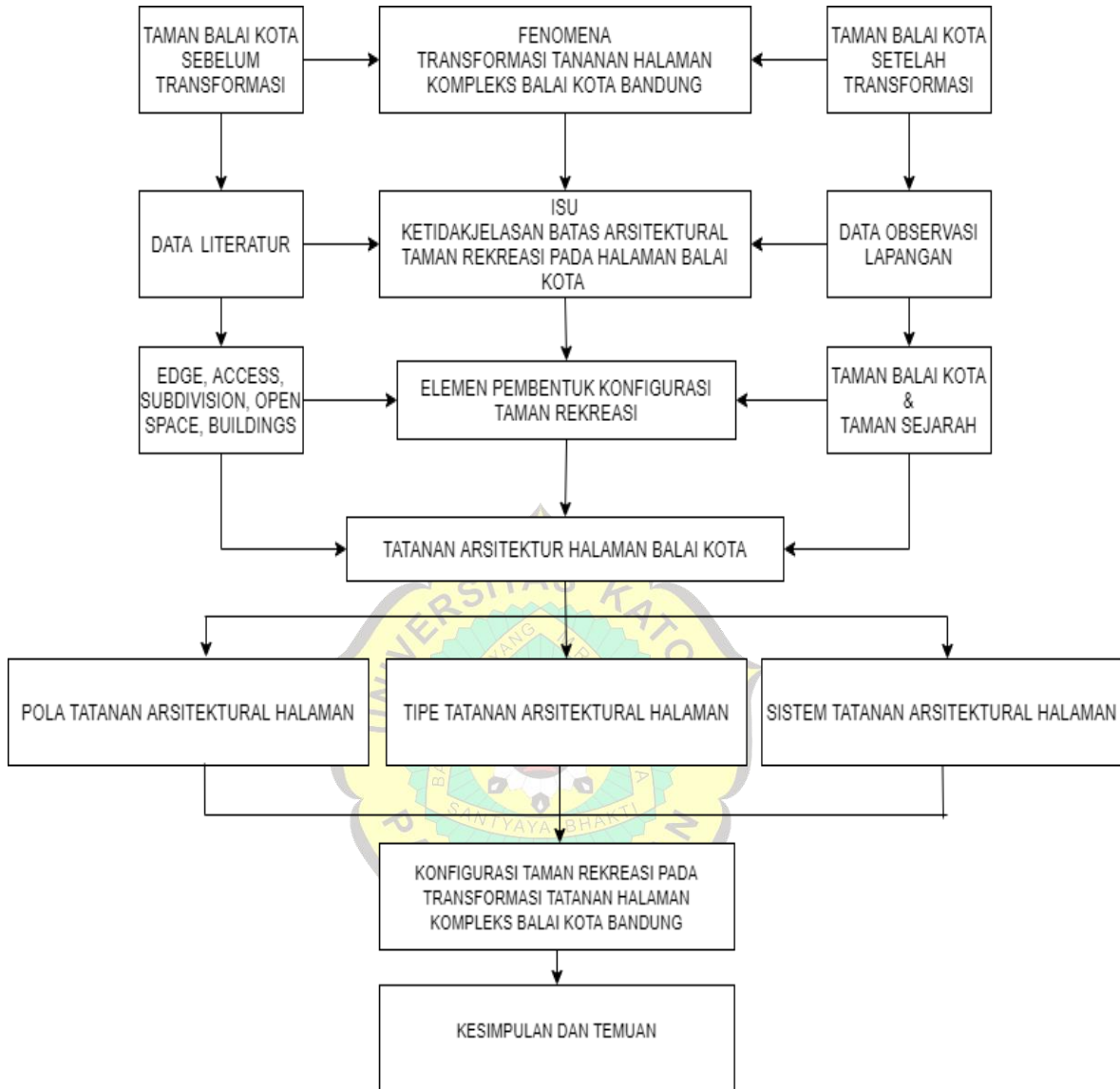
Penelitian ini bermanfaat untuk penulis : menambah pengetahuan dan informasi tentang mendesain konfigurasi elemen pembentuk arsitektural tatanan halaman balai kota Bandung. Dan bagi pembaca : memberi wawasan dan informasi tentang konfigurasi elemen pembentuk arsitektural pada taman rekreasi di halaman balai kota Bandung

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah elemen – elemen pembentuk halaman kompleks balai kota Bandung
2. Lingkup pembahasan merupakan transformasi tatanan ruang luar balai Bandung dari tahun 2010 (berakhirnya kajian buku *Geemente Huis*, Sudarsono Katam), sampai sekarang (tahun 2020).

1.7 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1.4 Kerangka Konseptual

1.8 Metoda Penelitian

Metode kualitatif bersifat deskriptif – analitis dimana caranya merupakan mengumpulkan dan merekap data yang tidak tercatat dengan angka tetapi menjelaskan temuan dengan sejelas – jelasnya (lihat bab III Hal 46).

1.9 Kerangka Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi 7 bab dengan kerangka sebagai berikut,

Bab 1 : Penguraian latar belakang penelitian, latar belakang permasalahan penelitian, masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka konseptual penelitian, dan dirangkum dalam kesimpulan kerangka penelitian.

Bab 2 : Kajian teori, menguraikan teori kajian sehingga hasilnya mendapat dasar untuk menguji data yang dikumpulkan

Bab 3 : Jenis Penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Teknik pengumpulan data, Metode analisis data, Metode penarikan sintensa, dan Metode penarikan kesimpulan.

Bab 4 : Transformasi pada halaman kompleks balai kota Bandung, Transformasi Elemen Pembentuk pada halaman kompleks balai kota Bandung, menunjukkan transformasi yang terjadi pada elemen pembentuk arsitektural pada balai kota Bandung sebelum transformasi dan sesudah

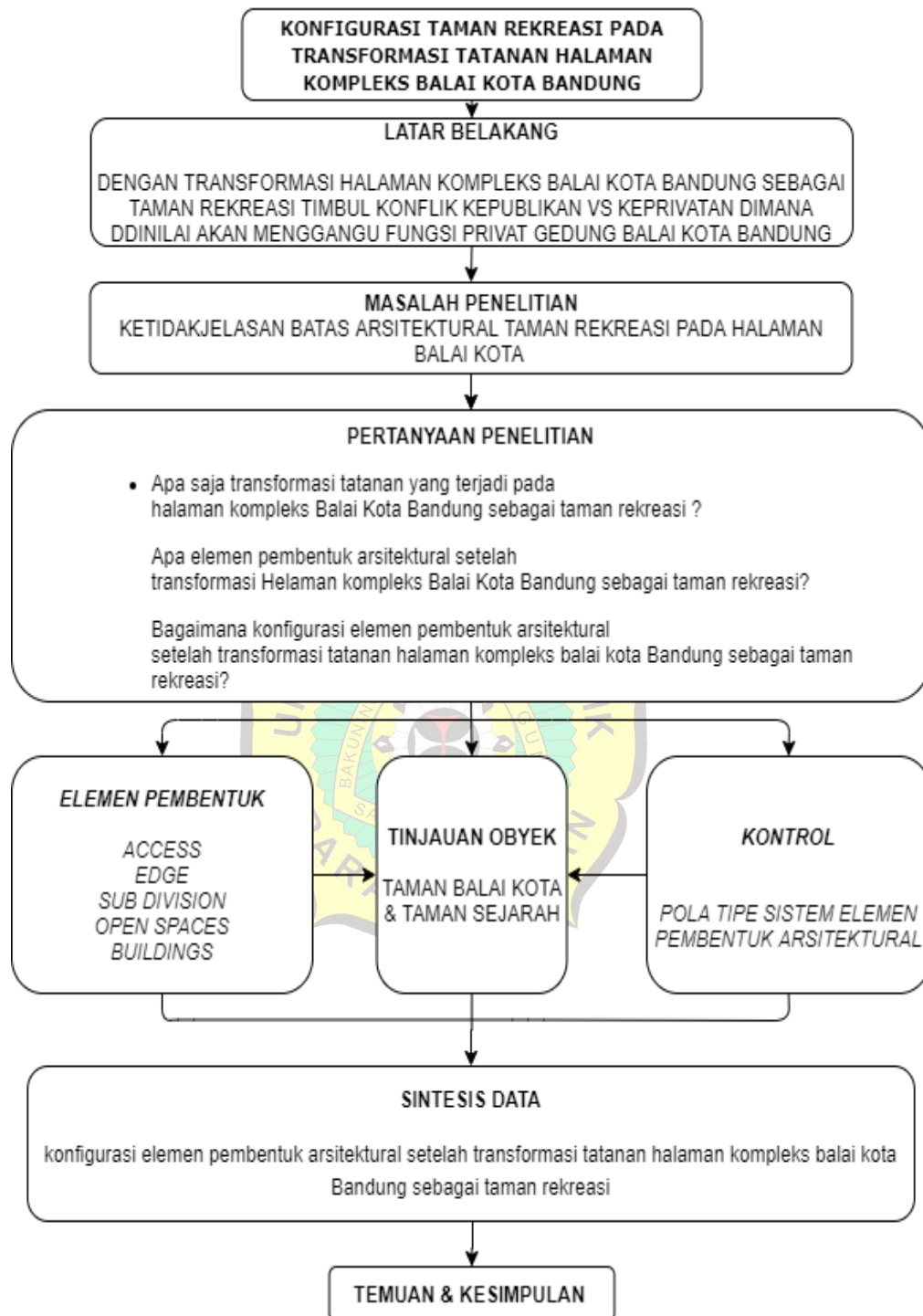
Bab 5 : Konfigurasi taman rekreasi pada transformasi halaman kompleks balai kota Bandung, penunjukkan keberadaan elemen konfigurasi taman rekreasi pada konfigurasi halaman kompleks balai kota Bandung setelah transformasinya

Bab 6 : Konfigurasi Elemen Pembentuk pada Halaman Kompleks Balai Kota Bandung, mengkaji pola, tipe, dan sistem yang ada pada halaman kompleks balai kota.

Bab 7 : Ambiguitas Elemen Pembentuk Konfigurasi Taman Rekreasi pada halaman kompleks balai kota Bandung, kajian terhadap ambiguitas elemen pembentuk taman rekreasi meliputi; batas, subdivision, dan open space pada halaman kompleks balai kota.

Bab 8 : Kesimpulan, rangkuman akan temuan dan penjawaban dari pertanyaan penelitian.

1.10 Kerangka Penelitian



Gambar 1.5 Kerangka Penelitian